



SOSIALISASI *ENTREPRENEUR* UNTUK SISWA KELAS VIII SMP SAPTA ANDIKA DENPASAR

Kompiang Martina Dinata Putri^{1*}, I Putu Arya Mulyawan², Ni Kadek Ariasih³, Ni Putu Widantari Suandana⁴, Santi Ika Murpratiwi⁵, Made Dona Wahyu Aristana⁶, Ni Made Mila Rosa Desmayani⁷, Luh Putu Rara Ayu Ratnaningrum⁸, I Wayan Dharma Suryawan⁹, I Dewa Ayu Agung Tantri Pramawati¹⁰

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi & Informatika, Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia

Email: kompiang.martina@instiki.ac.id^{1*}, arya.mulyawan@instiki.ac.id², kdariasih@instiki.ac.id³, putu.widantari@instiki.ac.id⁴, santiika@instiki.ac.id⁵, aristana@instiki.ac.id⁶, mlarosadesmayani@instiki.ac.id⁷, rarastiki@instiki.ac.id⁸, wayan.dharma@instiki.ac.id⁹, dwayutantripramawati@instiki.ac.id¹⁰

Naskah Masuk Oktober 2023	Naskah Direvisi Januari 2024	Naskah Diterima Februari 2024
------------------------------	---------------------------------	----------------------------------

Abstrak

Menyikapi perkembangan, perubahan teknologi dan gaya hidup saat ini, maka berbagai inovasi untuk mengembangkan kewirausahaan dilakukan salah satunya adalah inovasi untuk meningkatkan minat generasi muda dalam berwirausaha. Salah satu SMP yang sudah menerapkan kurikulum merdeka dan memberikan mata pelajaran kewirausahaan pada peserta didiknya yaitu SMP Sapta Andika Denpasar. Tim pelaksana PKM melakukan observasi dan wawancara kepada pihak sekolah dan siswa melalui pre-test khususnya untuk siswa kelas VIII dan didapatkan hasil bahwa 68% dari 272 siswa tertarik menjadi entrepreneur, namun sebanyak 75.7% siswa tidak mengetahui istilah *entrepreneur*, 55.9% belum mampu menjawab dengan benar contoh entrepreneur, 60.7% siswa belum pernah mencoba membuka usaha, dan 77.2% siswa belum mengetahui tentang digital *entrepreneur*. Berdasarkan hasil pre-test, kami dari tim pelaksana PKM bekerjasama dengan pihak SMP Sapta Andika untuk memberikan sosialisasi secara offline kepada siswa kelas VIII terkait entrepreneur. Sosialisasi dilakukan pada hari Selasa, 30 Mei 2023. Setelah dilakukan sosialisasi didapat hasil bahwa 75.2% dari 262 siswa pengisi post-test tertarik menjadi entrepreneur dan dari 7 pertanyaan terkait entrepreneur yang diajukan, rata-rata 70% dari 262 siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sosialisasi mengenai entrepreneur ini memberikan manfaat kepada siswa dengan menambahkan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait entrepreneur dan memulai usaha.

Kata Kunci: Entrepreneur, sosialisasi, usaha, SMP

PENDAHULUAN

Menyikapi perkembangan dan perubahan teknologi, budaya dan gaya hidup yang terjadi di masyarakat saat ini, banyak hal yang harus dikembangkan. Perkembangan teknologi saat ini memacu kita untuk terus berkembang mengikuti teknologi yang menyediakan berbagai kemudahan dalam hidup. Teknologi menjadi jalan untuk mencari peluang bagi orang yang mau belajar dan berkembang termasuk dalam hal inovasi (Ngaififi, 2014) .

Peluang terbanyak tercipta pada bidang usaha. Sehingga untuk memanfaatkan peluang tersebut dapat dimulai dari jenjang sekolah.

Saat ini tercipta Kurikulum merdeka yang merupakan kurikulum terbaru yang dirancang dan dilaksanakan guna perbaikan pendidikan di Indonesia. Kurikulum Merdeka (yang sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototipe) dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih fleksibel, sekaligus berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik (Kemendikbud Republik Indonesia, 2023).

Terkait dengan kurikulum merdeka tersebut, Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek telah menerbitkan Capaian Pembelajaran Prakarya pada Kurikulum Merdeka. Capaian Pembelajaran Prakarya ini tertuang Lampiran Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang capaian pembelajaran pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka (BSKAP, 2022). Dengan demikian salah satu tema utama dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila dalam kurikulum merdeka adalah kewirausahaan. Maka mata pelajaran kewirausahaan pun dimunculkan khususnya pada Sekolah Menengah Pertama. Kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda maupun baru melalui pemikiran-pemikiran kreatif dengan tindakan inovatif demi terciptanya sebuah peluang (Sari dan Hasanah, 2019). Adanya mata pelajaran kewirausahaan ini salah satunya bertujuan agar peserta didik nantinya memiliki jiwa kewirausahaan dengan harapan memiliki kualitas dasar seperti: daya pikir, daya hati, dan daya fisik. Pengertian kewirausahaan dan tujuan mata pelajaran kewirausahaan ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan adalah mempersiapkan insan Indonesia untuk memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Salah satu sekolah yang menerapkan mata pelajaran kewirausahaan adalah SMP Sapta Andika Denpasar, Menurut Kepala Sekolah SMP Sapta Andika Denpasar yaitu Bapak I Gede Eka Nuryada, ST., beliau mengatakan bahwa mata pelajaran kewirausahaan menjadi mata pelajaran favorit di sekolah.

Sebelumnya peserta didik khususnya kelas VIII di SMP tersebut diberikan soal pre-test untuk mengetahui ketertarikan dan pemahaman dasar mengenai kewirausahaan. Berdasarkan pre-test tersebut didapatkan hasil bahwa 68% siswa dari 272 responden menyatakan bahwa pekerjaan impiannya adalah entrepreneur. Namun, sebanyak 75.7% siswa tidak mengerahui istilah entrepreneur, 55.9% belum mampu menjawab dengan benar contoh entrepreneur, 60.7% siswa belum pernah mencoba membuka usaha, dan 77.2% siswa belum mengetahui tentang digital entrepreneur.

Berdasarkan ketertarikan siswa tetapi kurangnya pemahaman terhadap entrepreneur, maka kami dari pihak pelaksana PKM bekerjasama dengan pihak SMP Sapta Andika Denpasar memberikan materi secara tatap muka mengenai entrepreneur. Sosialisasi ini dilakukan dengan menambah pengetahuan siswa terkait pengertian entrepreneur, contoh entrepreneur, langkah-langkah memulai usaha, sumber modal usaha, hingga penjelasan terkait digital entrepreneur dan contohnya. Adanya pemberian materi ini diharapkan dapat membantu pihak SMP Sapta Andika Denpasar dalam memberikan pengetahuan dan pemahaman seputar entrepreneur di kelas VIII.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dikemas dalam bentuk sosialisasi tentang entrepreneur untuk generasi Z di SMP Sapta Andika. Sosialisasi dilakukan secara offline di kelas VIII SMP Sapta Andika pada Selasa, 30 Mei 2023 dibagi menjadi 2 sesi dimana sesi pertama untuk kelas A, B, C, dan D pada jam 08.00 – 10.00 WITA dan sesi kedua untuk kelas E, F, G, H pada jam 10.00 – 12.00 WITA.

Metode Pelaksanaan

Rangkaian tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari pembentukan tim, observasi mitra, proposal ke mitra, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Adapun alur kegiatan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kegiatan

Berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan yang tercantum pada Gambar 1. Pada Tabel 1 merupakan uraian dan deskripsi kegiatan yang dilakukan.

Tabel 1. Uraian pelaksanaan kegiatan

No	Nama Pekerjaan	Program	Durasi	Keterangan
1	Pembentukan Tim	Pembentukan Tim dilakukan untuk memilih ketua kegiatan dan anggota sekaligus membagi tugas untuk masing-masing anggota tim	2 hari	Dosen Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia
2	Observasi Mitra	Tim bertemu dengan mitra untuk mengetahui permasalahan yang ingin diselesaikan oleh mitra. Dalam tahapan ini dilakukan wawancara dan pengumpulan data terkait mitra dan permasalahannya	7 hari	Proses observasi dan wawancara dilakukan oleh perwakilan tim dan perwakilan mitra
3	Proposal ke mitra	Pengajuan proposal ke SMP Sapta Andika Denpasar untuk memaparkan kegiatan yang akan diberikan.	1 hari	Proposal di serahkan oleh Dosen Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia
4	Pelaksanaan	Kegiatan diadakan pada tanggal 30 Mei 2023 dalam kurun waktu 180 menit. Di awal kegiatan dilakukan <i>pre-test</i> dan di akhir kegiatan dilakukan <i>post-test</i> .	1 kali	<i>Entrepreneur</i>
5	Evaluasi kegiatan	Setelah kegiatan selesai dilaksanakan maka dilakukan evaluasi tentang berjalannya sosialisasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan sosialisasi dan pembuatan laporan berdasarkan data yang telah didapatkan selama proses sosialisasi	7 hari	

Pada kegiatan ini, pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian (Arikunto, 2019). Adapun instrumen penelitian pada kegiatan PKM ini

menggunakan metode tes dan metode kuesioner dengan sistem penilaian kuesioner skala likert. Kuesioner digunakan untuk mengungkap variabel faktual, menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan memperoleh data atau informasi dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin (Djaali, 2000:94).

Pada kegiatan ini menggunakan alat ukur dengan modifikasi dari skala likert dengan 5 skala pengukuran yaitu SB = Sangat Baik, B = Baik, KB = Kurang Baik, TB = Tidak Baik, STB = Sangat Tidak Baik. Skala pengukuran untuk memberikan bobot penilaian terhadap kepuasan pelanggan, kualitas pelayanan dan harapan pelanggan menggunakan model brtingkat 6 alternatif jawaban. Untuk menskor skala kategori likert, jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif 5,4,3,2,1 untuk pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk pernyataan negatif. Instrumen penelitian pada kegiatan ini terdiri dari 5 pertanyaan yang dijabarkan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Daftar Pertanyaan Kuisisioner

NO	PERTANYAAN
1	Setelah kegiatan ini, apakah kalian Anda tertarik menjadi <i>Entrepreneur</i> ?
2	Bagaimana tanggapan Anda terhadap materi <i>Entrepreneur</i> yang telah diberikan?
3	Bagaimana penyampaian Narasumber saat memberikan materi mengenai <i>Entrepreneur</i> ?
4	Apakah Anda berminat mengikuti kegiatan serupa dengan tema lainnya bersama kami?
5	Jika akan diadakan kegiatan yang serupa, materi apa yang Anda ingin ketahui?

Gambaran Umum Responden

Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Sapta Andika Denpasar khususnya di kelas VIII. Jumlah total siswa kelas VIIIA sampai kelas VIIIH selaku peserta adalah 320 siswa.

HASIL PENELITIAN

Pembentukan Panitia

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisasi sosialisasi *entrepreneur* untuk siswa kelas viii smp sapta andika denpasar dimulai dengan pembentukan tim panitia dan pembagian tugas masing-masing anggota. Jumlah tim dosen sebanyak 10 (sepuluh) orang. Pada kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini dibantu juga oleh mahasiswa Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia sebanyak 7 (tujuh) orang. Sehingga jumlah tim keseluruhan adalah 17 (tujuh belas) orang.

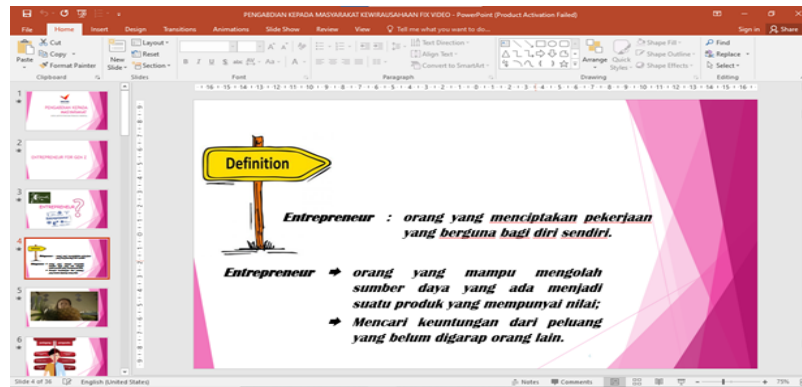
Setelah tim pelaksana kegiatan terbentuk, dibuat sebuah grup di platform WhatsApp untuk mempermudah komunikasi. Seluruh komunikasi antar anggota dilakukan melalui group WA. Berdasarkan masalah mitra, topik yang disepakati adalah sosialisasi entrepreneur untuk generasi Z di SMP Sapta Andika. Generasi Z di sini diartikan siswa kelas VIII SMP Sapta Andika dengan rentan usia 12-14 tahun. Setelah didapatkan topik, dilaksanakan rapat penyusunan materi secara offline oleh tim pemateri.

Perancangan Literatur

Dalam kegiatan ini pemateri dan moderator mempersiapkan materi yang akan dibahas, materi tersebut diberikan kepada peserta kegiatan melalui Zoom Meeting. Untuk panitia lainnya mendapat tugas masing-masing, salah satunya adalah mempersiapkan proposal kegiatan, penjajakan kepada mitra, pembuatan soal pre-test, post-test dan yang lainnya. Adapun gambaran materi yang diberikan adalah sebagai berikut ini.



Gambar 2. Materi Sosialisasi *Entrepreneur* 1



Gambar 3. Materi Sosialisasi *Entrepreneur* 2

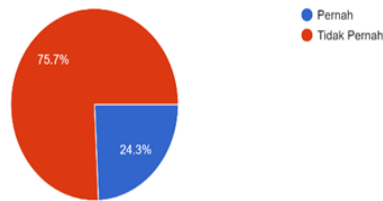
Selanjutnya pada tanggal 16 Januari 2023, panitia kembali mengadakan rapat melalui Google Meeting membahas tentang pelaksanaan kegiatan. Rapat ini diselenggarakan dengan tujuan agar secara teknis nantinya kegiatan dapat berjalan dengan baik. Dalam kegiatan ini disepakati bahwa waktu pelaksanaan kegiatan berdurasi 90 menit yang diawali dengan pembukaan kegiatan, pemberian materi dan sesi tanya jawab. Kemudian Post-test diberikan di akhir kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan hanya dalam 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 30 Mei 2023. Sesuai kesepakatan dengan mitra, materi yang disampaikan terkait dengan pengertian entrepreneur, keuntungan menjadi entrepreneur, konsep entrepreneur, jenis entrepreneur, digital entrepreneur, dan contoh entrepreneur. Sosialisasi ini disasarkan untuk anak kelas VIII yang terdiri dari 320 siswa yang terbagi kedalam 8(delapan) kelas.

Sosialisasi ini akan dilaksanakan pada jam pelajaran Kewirausahaan dengan durasi 120 menit. Sebelum dilakukan sosialisasi entrepreneur, pada tanggal 29 Mei 2023 pihak sekolah menyebar pre-test melalui grup-grup siswa untuk diisi terlebih dahulu. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa terkait entrepreneur sebelum diadakan sosialisasi entrepreneur. Pada pre-test diajukan beberapa pertanyaan dasar dengan detail sebagai berikut.

Apakah kamu pernah mengenal istilah entrepreneur ?
272 responses



Gambar 4. Pertanyaan kedua pre test

Pertanyaan kedua yang diajukan dalam pre-test adalah apakah siswa pernah mendengar istilah entrepreneur. Dari seluruh jawaban yang diberikan 78% siswa mengatakan belum pernah mendengar istilah entrepreneur, sedangkan sisanya sudah pernah mendengar. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi terkait *entrepreneur* tepat dilakukan untuk siswa Kelas VIII di SMP Sapta Andika.

Berdasarkan gambar hasil dari pre-test dapat disimpulkan bahwa siswa tertarik mengenai *entrepreneur*, namun mereka belum memahami apa itu *entrepreneur*. Berdasarkan hasil tersebut, panitia pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dan melakukan pengecekan serta penyesuaian materi yang akan diberikan. Materi akan diberikan dalam satu kali, mengenai *entrepreneur*.

Kemudian sebelum kegiatan sosialisasi dilaksanakan, pelaksana dan pihak sekolah melakukan pertemuan terkait kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar segala sesuatu yang diperlukan nantinya guna menunjang keberhasilan kegiatan dapat disampaikan dan digunakan, sehingga dapat meminimalisir kendala atau hambatan yang dapat terjadi saat kegiatan sosialisasi dilaksanakan. Sesuai dengan susunan acara yang telah disepakati. Untuk kegiatan sosialisasi entrepreneur di kelas VIIIA di moderatori oleh Ibu Luh Putu Rara Ayu Ratnaningrum, SE.,MM. dengan pemateri Bapak I Putu Arya Mulyawan, SE., Ak., MSi.. Kegiatan berlangsung cukup lancar dan partisipasi siswa pun sangat baik saat kegiatan berlangsung. Cuplikan berjalannya kelas online dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi *Entrepreneur* Kelas 8A

Setelah kegiatan Sosialisasi *Entrepreneur* Untuk Siswa Kelas VIII SMP Sapta Andika Denpasar usai dan berjalan dengan lancar sesuai dengan kesepakatan antara pelaksana kegiatan dan pihak sekolah. Sebagai ungkapan rasa terima kasih pelaksana kepada pihak sekolah dan untuk menjalin hubungan yang baik seterusnya dengan pihak sekolah, maka pelaksana menyerahkan sertifikat kegiatan kepada pihak sekolah yang diwakili oleh bapak kepala sekolah.



Gambar 6. Foto bersama peserta



Gambar 7. Foto bersama tim pelaksana

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan memberikan post-test ke seluruh siswa. Setelah mengikuti kegiatan, peserta ditugaskan untuk mengisi post-test yang sudah disiapkan oleh panitia. Tujuan dari kegiatan ini tidak untuk mengukur pengetahuan siswa, namun hanya sebatas memberikan materi entrepreneur guna meningkatkan pengetahuan siswa terkait entrepreneur. Kegiatan ini tentunya akan berkelanjutan jika pihak SMP Sapta Andika menyetujui kerjasama dalam mengisi mata pelajaran kewirausahaan. Sehingga dirasa perlu perbaikan-perbaikan dalam proses pelaksanaan kelas ini.

Adapun tingkat keberhasilan PKM ini diukur hasil post-test yang telah diberikan kepada peserta. Salah satu dari pertanyaan kuesioner pertama mengenai ketertarikan siswa menjadi entrepreneur setelah diberikan sosialisasi. Tanggapan siswa terkait pertanyaan kuesioner tersebut adalah 75.2% dari 262 responden menyatakan tertarik, sedangkan sisanya yaitu 24.8% menyatakan tidak tertarik. Pertanyaan – pertanyaan dalam post-test juga telah dibahas bersama pelaksana dan pemateri sehingga tidak terjadi ketimpangan

KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh uraian pemaparan laporan kemajuan Program Kemitraan Masyarakat ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya sambutan dan antusiasme peserta yang tinggi selama mengikuti Program Kemitraan Masyarakat tentang Pengenalan Artificial Intelligence.
2. Antusias siswa untuk menjadi entrepreneur meningkat setelah dilakukan sosialisasi ini. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 75.2% siswa tertarik untuk menjadi entrepreneur. Selain itu, siswa tertarik untuk mengikuti sosialisasi selanjutnya dengan 39.2% siswa memilih untuk tema implementasi digital entrepreneur, 42% tertarik untuk memilih pelatihan instrumen pendidikan, dan sisanya tertarik untuk judul lainnya.

3. Dari sosialisasi ini terlihat banyak ide kreatif yang dimiliki siswa untuk membuat usaha dan PKM ini berhasil meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk memulai usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSKAP, K. 2022. "Tahapan Implementasi Kurikulum Merdeka di Satuan Pendidikan.". Kemendibudristek.
- Indonesia, K. P. R. 2018. "Menjadi Eksportir di Era Digital".
- Kemendikbud Republik Indonesia. (2023, May). Latar Belakang Kurikulum Merdeka. <https://Pusatinformasi.Guru.Kemdikbud.Go.Id/Hc/En-Us/Articles/6824331505561-Latar-Belakang-Kurikulum-Merdeka>.
- Ngafifi, M. (2014). Kemajuan Teknologi dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 2(1), 33–47. <http://www.tempo.co/read/news/2010/12/23>
- Sari, R., dan Hasanah, M. 2019. *Pendidikan Kewirausahaan*.